

ABSTRAK

Menjadi tua dengan bertambahnya umur adalah suatu hal yang dialami oleh setiap orang. Diabetes melitus merupakan suatu penyakit yang berhubungan dengan penuaan. Prevalensi kejadiannya meningkat sesuai umur, jarang terjadi pada anak-anak dan dewasa muda.

Di Amerika Serikat pada masyarakat yang berumur 65 tahun ke atas diperkirakan 20% mengidap diabetes. Insidensi diabetes melitus bertambah dengan meningkatnya umur. Angka insidensi pada umur 25-44 tahun adalah kira-kira 2 setiap **1000** orang dan pada **umur** lebih dari **45** tahun meningkat sampai kira-kira 5 setiap 1000 orang. Insidensi yang tinggi ini tetap pada usia 75 ke atas.

Meskipun klasifikasi diabetes **pada** lansia adalah sulit, kebanyakan pengidap diabetes di atas 60 tahun adalah Diabetes Tidak Tergantung Insulin (DMTTI). Diabetes Tergantung Insulin (DMTI) juga dijumpai pada kelompok ini, sekitar 5 sampai 10%. Sedangkan beberapa lansia dengan Diabetes Melitus Tidak Tergantung Insulin (DMTTI) pada suatu saat **akan** bisa menjadi Diabetes Melitus Tergantung Insulin (DMTI).

Pengobatan lansia dengan diabetes memerlukan perhatian yang cermat dan dapat dibagi menjadi pengobatan dasar dan pengobatan agresif. Empat **standar** modalitas **dari** terapi diabetes : diet, latihan, penggunaan OHO (Obat Hipoglikemik Oral) dan pengaturan insulin, semuanya dipertimbangkan untuk semua usia lanjut.

ABSTRACT

Aging is something that every one. Diabetes mellitus is a disease associated with aging. Uncommon in children and younger adults, its prevalence increases with age.

In the United States diabetes may affect up to 20% of individuals over the age of 65 years. The incidence of diabetes mellitus also increases with age. The incidence rate is approximately 2 per 1000 among those individuals aged 25 to 44, increasing to approximately 5 per 1000 among individuals older than 45. This high incidence rate is maintained even for those individuals greater than 75 years old.

Although the classification of diabetes mellitus in older adults is difficult, the majority of individuals with diabetes mellitus who are older than 60 have non insulin dependent diabetes (NIDDM). Insulin dependent diabetes mellitus (IDDM) occurs in this age group as well, perhaps 5 to 10% of older individuals. In addition, a small proportion of older individuals who initially have NIDDM appear to become insulin dependent over time.

Treatment of older patients with diabetes mellitus demands careful consideration and may be divided in two levels : basic care and aggressive care. The four standard modalities of diabetes therapy : diet, exercise, use of oral hypoglycemic agents, and administration of insulin, all merit consideration for older adults.

DAFTAR ISI

	Hal
Lembar Judul	
Lembar Persetujuan Pembimbing	
Lembar Pernyataan Mahasiswa.....	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan dan Maksud.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perubahan-Perubahan Dalam Metabolisme Karbohidrat Pada Penuaan ...	4
2.2 Definisi Diabetes Melitus	5
2.3 Klasifikasi Diabetes Melitus	5
2.4 Etiologi Diabetes Melitus Pada Usia Lanjut	7
2.5 Gejala Klinis Diabetes Melitus Pada Usia Lanjut	8
2.6 Diagnosis Diabetes Melitus Pada Usia Lanjut	9
2.7 Komplikasi Diabetes Melitus Pada Usia Lanjut	11
2.8 Pengelolaan Diabetes Melitus Pada Usia Lanjut.....	11
2.8.1 Terapi Perencanaan Makanan	13
2.8.2 Terapi Olah Raga/Latihanjasmani	16
2.8.3 Terapi OHO (Obat Hipoglikemik Oral)	18
2.8.4 Terapi Insulin	21
2.9 Penderita Diabetes Melitus Usia Lanjut Yang Dirawat Di Rumah Perawatan	24

2.10 Kriteria Pengendalian Diabetes Melitus Usia Lanjut	26
BAB iii RTNGKASAN	27
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan	30
4.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
RIWAYAT HIDUP	